

**PENERAPAN RAGAM MEDIA DALAM KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI MTs NURUL ILAHI
MAKU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN)
Palu*

Oleh

NIDAUL HASANAH R

NIM: 15. 1. 01. 0105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU
2023**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “(Penerapan Ragam Media dalam Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi)” benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya dinyatakan batal.

Palu, 07 Agustus 2023
20 Muharam 1445

Penulis,



NIDAUL HASANAH R
Nim: 15.1.01.0105

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul “Penerapan Ragam Media dalam Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi” Oleh NIDAUL HASANAH R, NIM: 15.1.01.0105, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, Setelah dengan Seksama Meneliti dan Mengoreksi skripsi yang bersangkutan, Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, 07 Agustus 2023
20 Muharam 1445

Pembimbing I



Drs. H. Hamzah, M.Pd.I.
NIP. 19571231 199003 1 009

Pembimbing II

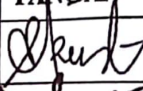

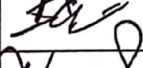




Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19791118 200901 1 010

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi Saudari NIDAUL HASANAH R NIM 15.1.01.0105 dengan judul " **Penerapan Ragam Media dalam Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi** " yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan penguji IAIN Palu pada Tanggal 17 Februari 2022 M yang bertepatan dengan 11 Rabiul Akhir 1441 H., dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI


JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Sg., M.Pd.	
Penguji utama I	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji utama II	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pg.I.	
Pembimbing I	Drs. H. Hamzah, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
Nip. 196705211993031005

Ketua Program studi
Pendidikan Agama Islam


Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
Nip.196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

لِحَمْدِ اللّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُورِ اَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ
اَعْمَالِنَا مَنْ

يَهْدِي اللّٰهُ فَا لَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَا لَا هَادِيَ لَهُ. اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, sebagai proses akhir dari penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palu)..

Salam sejahtera penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. bersama keluarga dan para sahabatnya sekalian telah memimpin umatnya manusia kejalan yang benar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa, sudah tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan karena ini kritikan yang sifatnya membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Penulis menyadari, sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang Tua saya, Suriani yang membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati, serta melimpahkan doa bagi penulis hingga dapat

menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr.H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsure pemimpin yang telah mendorong dan member kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak DR. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud., S.Ag., M.Pd. selaku ketua program Studi dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan Bapak Hatta Fakhurrozi, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarah dan membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini dari awal sampai bimbingan Proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Kepala perpustakaan IAIN palu ,ibu Supiani,S.Ag., serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari refensi sebsagai bahan

skripsi sehingga menjadi sebuah bahan karya ilmiah.

8. Kepala Sekolah MTs Nurul Ilahi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Para Guru beserta Seluruh Staf Tata Usaha yang telah memberikan Informasi melalui proses wawancara.
10. Teristimewa seluruh Peserta Didik yang tercinta
11. Ucapan Terima Kasih kepada Teman-teman PAI-5 beserta kerabat-kerabat dekat IAIN Palu angkatan 2015, yang telah memberikan dorongan dan motifasi.

Semoga segala amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah SWT.

Palu, 07 Agustus 2023

Penulis,



Nidaul Hasanah R
Nim:15.1.01.010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Media	11
1. Pengertian Media.....	14
2. Manfaat dan Kegunaan Media.....	14
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	20

4. Macam-macam Media Pembelajaran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitia	25
C. Kehadiran Peneliti	25
D. Data dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	29
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Madrasah Tsnawiyah Nurul Ilahi Maku Kabupaten Sigi	32
B. Upaya Penerapan ragam media dalam komunikasi pembelajaran pendidikan keagamaan di MTs Nurul Ilahi Maku	41
C. Hambatan dan solusi dalam Penerapan ragam media dalam komunikasi pembelajaran pendidikan keagamaan di MTs Nurul Ilahi Maku	47
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Keadaan Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi Tahun 2020-2021
2. Table II : Kepala Sekolah
3. Table III : Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi 2019-2020
4. Tabel IV : Keadaan Sarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi 2019-2020
5. Tabel V : Keadaan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi 2019-2020
6. Table VI : Kegiatan Ekstrakurikuler

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informasi
3. Pengajuan judul Skripsi
4. Penunjukan bimbingan Skripsi
5. Undangan Seminar Proposal
6. Kartu Seminar
7. Surat iazin Penelitian
8. Surat Keterangan Hasil Penelitian
9. Daftar Gambar/Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nidaul Hasanah R
Nim : 15.1.01.0105
Judul Skripsi : Penerapan Ragam Media Dan Bentuk Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi

Skripsi ini membahas tentang “Penerapan Ragam Media dalam Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi, Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan ragam media dan bentuk komunikasi dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Maku di Desa Maku Kabupaten Sigi?, serta apa kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan ragam media dan bentuk komunikasi dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Maku di Desa Maku Kabupaten Sigi

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian menunjukkan dalam penerapan ragam media dan bentuk komunikasi dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Maku di Desa Maku Kabupaten Sigi adalah Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada penerima informasi, dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun media yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu antara lain media cetak atau teks, media visual, media audio visual, muktimedia, komputer, dan internet. Dengan demikian maka seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran harus dapat memilih media yang cocok disertai dengan komunikasi yang baik digunakan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar kendala dan solusi dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Ilahi antaralain karena kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi salah satu media yang mendukung bagi guru. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media berbasis internet karena merujuk dari kurikulum yang berlaku adalah sarana dan prasarana yang terbatas, dikarenakan alat infokus dan speaker hanya ada di ruang komputer, sedangkan ruang komputer tidak bisa digunakan secara terus menerus, karena harus bergantian dengan kelas lain yang lebih diutamakan jam pelajaran mulok yang menggunakan ruangan komputer tersebut untuk belajar peserta didik. Guru berusaha menggunakan media yang ada dulu walaupun jarang menggunakan karena keterbatasan alat dan ruangan yang dipakai bergantian dengan kelas lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah ujung tombak suatu Negara, tertinggal atau majunya sebuah Negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu Negara, maka semakin dan majulah Negara tersebut, Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat dinomer satukan.¹

Dalam menciptakan manusia yang berpendidikan atau terdidik, salah satu faktor pendukung utamanya adalah Peranan seorang guru. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, baik secara individual, maupun kelompok baik secara klasik di sekolah maupun dimasyarakat. Dalam UU No tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan Nasional Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkann potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

¹ Aziz Tufik nur. T, Penggunaan Media Pembelajaran (ICT) dalam pembelajaran PAI , skripsi tidak diterbitkan. Fakultas tarbiyah dan keguruan, (Jakarta: Universutas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).h.21

²Depdiknas, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tenteangSisdiknas*(Jakarta; Toha Putra, 2005), 6

Berdasarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sangat jelas bahwa Pendidikan di setiap jenjang dan jenis harus di selenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Seiring dengan perkembangan waktu, peranan guru dalam Pendidikan semakin menentukan dalam upaya memanusiakan manusia, Sahabudin mengemukakan Pendidikan senantiasa merupakan faktor yang menentukan baik dalam arti dan peranan, maupun dalam kegunaannya, dimana Pendidikan merupakan penentu hasil perpaduan antara peradaban dan kehancuran karena pendidikan juga tidak di perkuat, kehancuran lah yang akan memperoleh kesempatan karena Pendidikan bertujuan agar manusia memiliki kelengkapan, baik, fisik, emosional, maupun intelektual yang diperlukan agar dalam proses hidupnya selalu mampu menghadapi segala macam tantangan hidup.³

Belajar merupakan proses penambahan ilmu pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan tersebut diterima oleh memori otak melalui sarana atau media yang dapat menyampaikan informasi tersebut. pemindahan pengetahuan dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan (guru) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar sebagai pengajaran.⁴

³Sahabuddin, Mengajar dan Belajar (Makassar, badan penerbit UNM, 1999). 19

⁴Suryanto Nasila, "Studi Tentang Media Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Impres 01 Lasoani Kota Palu" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN PALU, Kota Palu, 2018).

Menurut Muhaimin dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar menguraikan bahwa guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap Pendidikan siswanya, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam pandangan islam secara umum guru adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi/aspek anak didik, baik aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁵

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran.⁶ Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar yang dipilih oleh guru tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun masih ada berbagai aspek lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan, termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁷

Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Tidak mungkin ada Lembaga sekolah tanpa adanya guru dan siswa. Keduanya harus ada. Tugas utama guru adalah mengajar, dan tugas utama siswa adalah belajar. Kedua hal tersebut meskipun nampak terpisah tetapi pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan. Peristiwa mengajarnya guru mestinya ditandai

⁵Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar (Surabaya, Citra Media). 05

⁶Suryanto Nasila, "Studi Tentang Media Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Impres 01 Lasoani Kota Palu" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN PALU, Kota Palu, 2018).

⁷ibid

oleh adanya peristiwa belajarnya siswa.⁸

Guru yang baik mampu menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik. Bagi seorang guru tanggung jawab yang harus diemban adalah mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa yang dapat dilakukan dengan tata bahasa yang baik dan benar, atau dengan mengulang penjelasan, berbicara dengan tempo yang tepat, tidak menyampaikan hal-hal yang kabur, menggunakan perencanaan dan pemikiran logis sebagai dasar berbicara secara jelas di kelas, kosa kata yang dapat dipahami dan tepat pada perkembangan anak, terlebih pada peserta didik yang merupakan pemula pada tingkat menengah.⁹

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ilahi Maku Kecamatan Dolo kabupaten Sigi, dalam sekolah tersebut guru dituntut dapat menggunakan media agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam menerima pelajaran khususnya dalam pembelajaran Keagamaan (Pendidikan Agama Islam).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan agama Islam di Mts Nurul Ilahi Maku pada tanggal 20 Oktober 2021, dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa guru yang belum mampu menggunakan media dalam proses belajar mengajar serta kurangnya komunikasi antara guru dan murid

⁸Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta, KENCANA cetakan-1, 2012).
01

⁹ Halimatu Khoirunisa, "*Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa pada pembelajaran Tematik Kelas 1B MIN TEMPEL YOGYAKARTA*", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN PALU, 2016)

sehingga membuat keterencanaan, keterlaksanaan belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik yang mampu mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik, baik itu pada rana kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENERAPAN RAGAM MEDIA DALAM KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI MTs NURUL ILAHI MAKU” karena menurut peneliti bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, perlu adanya kesiapan guru dalam menerapkan ragam metode dan bentuk komunikasi agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan Seefektif mungkin.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar beakang masalah di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “bagaimanakah penggunaan media dalam pembelajaran keagamaan di MTs Nurul Ilahi Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat peneliitian dalam kajian skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan ragam media dalam komunikasi pembelajaran keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat ilmiah, yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan bentuk komunikasi agar lebih baik dan efektif, khususnya bagi paraa pendidik dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan berfikir.
- b. Manfaat praktis
 1. Bagi peserta didik, sebagai informasi dan gambaran umum tentang pelaksanaan komunikasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan berpusat pada peserta didik.
 2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberi tambahan informasi dan masukan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan ragam media dalam komunikasi pembelajaran.
 3. Bagi Orang Tua, sebagai bahan informasi tentang pentingnya komunikasi, sehingga diharapkan pada orang tua dapat bersikap tepat dalm berkomunikasi dan mendidik anak-anaknya di rumah agar terbentuk komunikasi yang baik dalam diri anak terhadap orang tuanya.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dari istilah-istilah dalam judul proposal ini, peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Media

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Association for*

Education and Communication Technology (AECT), mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi. *National Education Association (NEA)* mendefinisikan media Sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan Heinich, dkk, mengartikan istilah media sebagai “*the term refer to anything that carries information between a source and a receiver*”.¹⁰ Perlu dikemukakan pula bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Dengan kata lain, kegiatan belajar melalui media terjadi apabila ada komunikasi antar penerima pesan (P) dengan sumber pesan (S) lewat media (M) tersebut. Namun proses komunikasi itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi balik (*feedback*). Berdasarkan uraian di atas, maka secara singkat dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran itu merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak yang lain untuk tujuan tertentu. tujuan manusia berkomunikasi adalah untuk menghasilkan suatu tindakan komunikasi efektif, yaitu menyampaikan apa yang ada di pikiran komunikator (orang yang menerima informasi) agar sama dengan apa yang dipikirkan oleh pihak komunikan.¹¹

3. Pembelajaran

¹⁰Tejo Nurseto, “*Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*”, <http://www.id.m.wikipedia.17286-ID-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>. (14 November 2019)

¹¹Lucy pujasari, Supratman, Adi Bayu Mahadian, *Psikologi komunikasi*, (Yogyakarta; Deepublish, 2016). 13

Pangewa berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹² Menurut Undang-Undang system Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 Tahun 2003 dalam Pangewa menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹³

Dalam hal ini masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami cara menggunakan dan mengaplikasikan media serta mengkomunikasikannya dengan baik sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi tidak berjalan dengan lancar dan efisien. Dengan ini proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berarti bahwa didalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang (penerima pesan) melalui perantara media (segala benda) yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dipergunakan, untuk kegiatan pembelajaran. Untuk itu, sebagai tenaga pendidik Profesional guru dituntut harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang ada.

Maka dari itu adapun maksud dari “Penerapan Ragam Media dalam Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Keagamaan di MTs Nurul Ilahi Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi” adalah pemanfaatan berbagai media.

4. Keagamaan/PAI

¹²PangewaMaharuddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Makassar; Penerbit UNM, 2010).

¹³Ibid.

Yang dimaksud peneliti dalam pembelajaran keagamaan di sini adalah pembelajaran tentang Pendidikan Agama Islam yang ada di Mts itu sendiri. Adapun menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengutip Abdullah Syahid, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Di sini, Pendidikan agama islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran islam namun sekaligus menjadikan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup.¹⁴

E. Garis-garis Besar Isi

Garis besar dalam penelitian ini merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi ini. Skripsi ini terdiri atas tiga bab masing-masing terkait antara satu dan lainnya, seperti di bawah ini:

Bab pertama, terdiri dari Pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang yang melahirkan permasalahan. Selanjutnya, Tujuan penelitian dan Kegunaan penelitian. Penegasan Istilah untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan isi skripsi. Di akhiri dengan garis besar isi.

Bab kedua adalah Kajian Pustaka dimana dalam pembahasan ini terdapat tiga.

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi" (Bandung, PT.Remaja rosdakarta, 2006). 130

Bab ketiga, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan dan desain penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data , teknik analisis data, dan validitas data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan oleh kalangan akademis yang menjadikan masalah pendekatan kontekstual sebagai pusat penelitiannya. Pertama Ali Rahman dengan judul **“Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Pembelajaran”** dalam penelitian ini membahas tentang penelitian bentuk-bentuk komunikasi dan diaplikasikan untuk menghadapi kesulitan belajar peserta didik.¹⁵

Penelitian kedua dilakukan oleh Suryanto Nasila dengan Judul **“Studi Tentang Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 LASOANI Kota Palu Tahun 2018”** dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan penentuan sampelnya menggunakan purposive sampling. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan dokumenter, dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisa data.¹⁶

Penelitian ketiga ditulis oleh Bintani CHOironi dengan judul **“Penerapan Ragam Mendongeng Dengan Menggunakan Media Gambar Seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi siswa Kelas V MI**

¹⁵Ali Rahman, “Bentuk-bentuk Komunikasi Dalam Pembelajaran” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, STAIN Pare-Pare, Pare-Pare, 2019).

¹⁶Suryanto Nasila, “Studi Tentang Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN IMPRES 1 LASOANI Kota Palu Tahun 2018”: (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN PALU).

Sunan Kali Jaga Malang, 2009". Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Ragam Media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi siswa kelas V MI Sunan kali jaga. Bukti secara kualitatif dapat diketahui dari Susana kelas yang lebih aktif, tumbuhny keberanian dan rasa percaya diri siswa, serta tumbuhnya semangat kerjasama dengan kelompoknya. Sebagian besar tanggapan siswa juga menyatakan senang dengan diterapkannya metode tersebut. Sedangkan bukti secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai standar kelulusan minimal yang ditetapkan baik secara individual maupun klasikal.¹⁷

Tiga penelitian tersebut memiliki kesamaan yakni membahas lebih dalam tentang Media dan Komunikasi dalam proses pembelajaran, tetapi tetapi ketiga penelitian tersebut belum meneliti tentang Penerapan Ragam Media Dalam Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Keagamaan di MTS Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi.

B. Media

1. Pengertian Media

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *Medius* yang seccara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.¹⁸ Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad

¹⁷Binta Choironi, "Penerapan Ragam Mendongeng Dengan Menggunakan media Gambar Seri untuk meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Bereksprei Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang, 2009". Skropsi tidak diterbitkan, (Malang: Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri Malang, 2009).

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet XVI: Jakarta, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2013). 3

mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁹ Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. *Association for education and communication technology (AECT)*, mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi.²⁰ Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi *receiver*.²¹

Sedangkan Heinich, dkk, menyatakan bahwa “*A Medium (Plural media) is a channel of communication, example, include film, television, diagram, printed materials, computers, and instructor.* (media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi cetak, komputer, dan instruktur) batasan media sebagai segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan, memebrikan pesan atau informasi”. *NEA (National Education Assosiation)* memberikan batasan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual, serta peralatannya.²² Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹⁹Ibid. 3

²⁰Ibid. 3

²¹Dr. Benny A. Pribadi, M.A, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, h. 15

²²n.p., AECT (*AssosiationofEducationandCommunicationTecnology*, 1997)

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (Peserta didik). Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.²³

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²⁴

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

يَتَفَكَّرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِنُبَيِّنَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا وَالرُّبُوبِ بِالْبَيِّنَاتِ

Artinya: “kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.²⁵

Dengan demikian dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor

²³Akhmad sudrajat, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar baru Algaesindo, 2008), 25

²⁴Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), 12

²⁵Al-Quran dan Terjemahannya, Kementrian Agama RI, th., Surah An-Nahl ayat 44

inilah yang justru menjadi media pembelajaran. tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guna akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.²⁶

2. Mafaat dan Kegunaan Media dalam Pembelajaran

Proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar yang dipilih oleh guru tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun masih ada berbagai aspek lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan, termaksud karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan/materi pembelajaran dan memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran antara lain:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
2. Pembelajaran dapat menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

²⁶ Ramli M, *Media dalam Perspektif Al-quran dan Al-hadits*, (ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No. 23 April 2015), 3

²⁷ Azhar arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet II: Citra Aditya, 1989). 15

4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai sisi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.²⁸

Sedangkan menurut Dale, guru harus selalu hadir menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
3. Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna
6. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari.²⁹

Azhar Arsyad menyatakan bahwa “Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi”.³⁰

²⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009). 21

²⁹Ibid. 23

³⁰Ibid. 16

b. Kegunaan Media pembelajaran

Dalam pembelajaran, alat atau media pendidikan jelas diperlukan. Sebab alat media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Kegunaan Media/ alat pendidikan dalam proses belajar mengajar diantaranya, menurut Sudirman dalam Deni Harianto;

1. Memper jelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau hanya kata lisan)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya;
 - a. Objek yang terlalubesar – bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b. Objek yang kecil – dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan time lapse atau high-speed photography.
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasalalu bisa ditampilkan lagil ewatr ekaman film, video, film bingkai, ataufoto.
 - e. Objek yang terlalu kompleks, dapat disajikan dengan model, diagram atau melalui program computer animasi.
 - f. Konsep yang terlaluluas (gempa bumi, gunung beapi, iklim, planet dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar dan lain-lain.
3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pndidikan berguna untuk;
 - a. Menimbulkan motivasi belajar
 - b. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan secara seperti senyatanya.
 - c. Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.³¹

Sementara itu Abu Bakar Muhammad dalam Hadi harianto berpendapat bahwa kegunaan alat atau media itu antara lain adalah:

1. Mampumengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit.

³¹Arif S Sudirman, *Media Pembelajaran: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986). 25

2. Mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menariik.
3. Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu.
4. Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran
5. Menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indera.³²

Secara umum kegunaan media dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut:

Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan inden, misalnya:

- a. Obyek yang terlalu besar dapat digantikan dengan kualitas, gambar, film bingkai, film dan model.
- b. Obyek yang kecil dapat dibantu dengan projector micro, film bingkai, film, dan gambar.
- c. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasalalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film, bingkai, foto, maupun verbal.
- d. Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disampaikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- e. Konsep yang terlalu luas, seperti gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.³³

Pada pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variative, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat kita temukan dalam al-quran. Firman Allah SWT. Dalam surah An-Nahl ayat 44 yaitu

يَنْفَكُرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِنُبَيِّنَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا وَالرُّبُوبِ بِالْبَيِّنَاتِ

³²Ibid. 25-26

³³Ibid.

“kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses. Allah Swt berfirman dalam surah An-nahl ayat 125 yaitu:

أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ

“serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

Penafsiran tertuang dalam tafsir Al-quran Hidayatun Insan yang menyebutkan:

1. Jalan tuhanmu yang lurus: yang didalamnya mengandung ilmu yang bermanfaat dan amal yang shaleh
2. Hikmah artinyas tepat sasaran, yakni dengan memposisikan sesuatu pada tempatnya. Termasuk kedalam hikmah adalah berdakwah dengan ilmu, berdakwah dengan mendahulukan yang terpenting, berdakwah memerhatikan keadaan mad'u (orang yang didakwahi), berbicara sesuai tingkat pemahaman dan kemampuan mereka, berdakwah dengan kata-kata yang mudah di pahami mereka, berdakwah dengan membuat permissalan, brdakwah dengan lembut dan halus.
3. Pelajaran yang baik yakni nasehat yang baik dan perkataan yang menyentuh. Termasuk pula yang memerintahdan melarang dengan targhib (dorongan) dan tarhib (menakut-nakuti).
4. Bantahlah mereka dengan cara yang baik : jika orang yang didakwahi menyangka bahwa yang dipegannya adalah kebenaran atau sebagai penyerh kepada kebatilan, maka dibantah dengan cara yang baik; yakni cara yangk dapat membuat orang tersebut mau mengikuti secara akal maupun dalil. Termasuk diantaranya menggunakan dalil yang diyakininy, karena hal itu dapat mencapai kepada maksud, dan jangan sampai perdebatan mengarah kepada

pertengkaran dan cacik maki yang dapat menghilangkan tujuan serta tidak menghasilkan faedah darinya, bahkan tujuannya adalah menunjukkan manusia kepada kebenaran, bukan untuk mengalahkan atau semisalnya. Ibnu Qayyim rahimahullah berkata, “Allah azza wa jalla menjadikan tingkatan (dalam) berdakwah sesuai dengan tingkatan manusia. Bagi orang yang mnyambut, menerima dan cerdas, dimana dia tidak melawan yang hak(benar dan menolaknya, maka didakwahi dengan cara hikmah.³⁴

Tafsir tersebut menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan Bahasa yang sntun sebagai sarana penyampaiaan pesan, dan jika di bantahpun seorang pendidik harus menjelaskan dengan Bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan disini adalah Bahasa lisan sebagai pengantar pesan.

Sementara itu Abu Bakar Muhammad berpendapat bahwa kegunaan alat atau media itu antara lain adalah:

1. Mampumengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit.
2. Mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menariik.
3. Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu.
4. Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran
5. Menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indera.³⁵

Secara umum kegunaan media dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut:

Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan inden, misalnya:

1. Obyek yang terlalu besar dapat digantikan dengan kualitas, gambar, film bingkai, film dan model.
2. Obyek yang kecil dapat dibantu dengan projector micro, film bingkai, film, dan gambar.

³⁴Abu yahya Marwan Bin Musa, “*Tafsir Hidayatun Ihsan*”, (Volume VI: Jilid 2, 2018). 360

³⁵Arif S Sudirman, *Media Pembelajaran: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986). 25-26

3. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasalalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film, bingkai, foto, maupun verbal.
4. Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disampaikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
5. Konsep yang terlalu luas, seperti gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.³⁶

Pengaturan dalam menjadikan lingkungan sebagai media yang efektif dalam belajar itu sangat dipengaruhi oleh kepiawaan guru dalam meramu pelajaran menjadi menarik. Pemilihan alat bantu, pengaturan tempat duduk, pemberian warna, dan gambar disekitar dinding kelas yang sesuai dengan materi pelajaran akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik selain dari itu akan membuat suasana belajar terasa bergairah dan semangat. Tidak hanya itu lingkungan sekitar-pun dapat dijadikan media/alat dalam pembelajaran, seperti halaman kelas, lapangan atau dibawah pohon.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur-fitur spesifik yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan media yang lain. Berdasarkan fitur yang dimilikinya media pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi:

1. Media cetak/teks merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai bahan untuk belajar seperti buku dan browser.
2. Media pemeran/*display* digunakan sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang menarik bagi penggunanya.
3. Media Audio Visual
4. Gambar bergerak merupakan jenis media yang mapu memperlihatkan gambar bergerak yang terintergrasi dengan unsur suara contohnya film dan

³⁶Ibid.

video.

5. Multimedia merupakan produk dari kemajuan teknologi digital seperti teks, audio, grafik, video dan animasi.
6. Media berbasis web atau internet,³⁷

4. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk dimanfaatkan dan sengaja dirancang. Berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis-jenis media. Media dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Media berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dalam pemantauan pembelajaran.³⁸ Contoh media pembelajaran berbasis manusia adalah pembelajaran di sekolah dengan metode ceramah.

b. Media berbasis Cetakan

³⁷Aswadin Putra, *Jenis-jenis Media Pembelajaran*, ([Http://Mediablogspot.com](http://Mediablogspot.com)). Diakses pada tanggal Kamis, 25 April 2020.

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed., Asfah Rahman (Cet. XVI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). 82

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal sebagai buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak.³⁹ Contoh perusahaan buku dan perusahaan mainan menggunakan media pembelajaran ini peserta didik akan cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

c. Media berbasis Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. Contoh media yang dapat dikelompokkan dalam media audio diantaranya: radio, kaset audio, tape, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

d. Media berbasis Visual

Media visual yaitu media yang mengendalikan indra penglihatan. Media visual; dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Media visual diam contohnya mikrofon, slide, foto, lukisan, gambar, pilihan dan potongan gambar, Over Head Projektor (OHP), grafis, bagan, diagram, dan lain-lain.
- b) Media visual gerak contohnya gambar bisu, film, bisu, dan film kartun.

e. Media berbasis audio-visual

Media berbasis audio-visual merupakan media perantara atau, penggunaan materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran. Media audio-visual yang dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu:

³⁹ Ibid.

- a) Media audio-visual gerak contohnya film, video tape, televisi dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan lain-lain.
- b) Media audio-visual diam contohnya film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara, dan lain-lain.

f. Media berbasis komputer

Komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan bidang latihan komputer berperan sebagai media manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *computermanagedinstruction*(CMI).

Berdasarkan penjabaran media berbasis komputer tersebut dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran berbasis komputer adalah media pembelajaran dengan menggunakan komputer peserta didik dituntut untuk mandiri dalam menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. *E-learning* adalah satu program pembelajaran yang dikemas dalam program komputer. Pendidik tidak harus melakukan tatap muka dengan peserta didik.⁴⁰

g. Media berbasis Karikatur

Media pembelajaran karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia atau benda, dan mengandung makna tertentu bagi pembaca.

⁴⁰Rusman, *Media Pembelajaran Berbasis Komputer*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 166.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penelitian karya ilmiah ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian peneliti. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga peneliti dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tetap apabila menggunakan pendekatan kualitatif⁴¹. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah desain penelitian yang dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menyusun desain penelitian merupakan tahap kedua dari lima tahap penting dalam proses penelitian yakni menentukan masalah, menyusun desain penelitian, melakukan

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktel*, Ed. II (cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993). 209

pengumpulan data, menganalisa data dan melakukan interpretasi data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian proposal ini adalah disekolah MTs Nurul Ilahi Maku kec. Dolo Kab. Sigi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan yakni: di lingkungan sekolah MTs Nurul Ilahi Maku Kec. Dolo Kab. Sigi. Terdapat penerapan Metode Media dan bentuk Komunikasi dalam pembelajaran di lingkungan sekolah Mts Nurul Ilahi Maku Kec. Dolo Kab. Sigi sehingga terjadi kerja sama dan sinergis antara guru dan peserta didik disekolah dalam upaya penerapan metode media dan bentuk komunikasi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi disekolah yang lebih berfokus analisis penerapan Ragam Metode Media dan Bentuk Komunikasi dalam pembelajaran di lingkungan MTs Nurul Ilhi Maku Kec. Dolo Kab. Sigi secara umum, peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuann penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharmisi Arikunto, sumber data dan penelitian kualitatif adalah objek dimana data itu diperoleh. Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak adanya data dan sumber data yang terpercaya. Sumber data dalam penelitian dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁴² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih dan dianggap kompeten dalam memberikan informasi. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah guru Mts Nurul Ilahi dan peserta didik.

⁴²Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). 88

2. Data Skunder, yang dimaksud dalam penelitian adalah Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁴³Semua data yang didapatkan dari dokumentasi yang menunjukkan kondisi obyektif penerapan Ragam Metode Media dan Bentuk Komunikasi dalam Pembelajaran di lingkungan MTs Nurul Ilahi Maku Kec. Dolo Kab. Sigi. Dalam penyusunan skripsi ini adalah manusia dan alat, atau orang yang terdiri tenaga guru, peserta didik, dan benda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam buku yang berjudul “*Metode Research Penelitian Ilmiah*” S. Nasution, berpendapat bahwa “Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.”⁴⁴

Alam observasi ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap

⁴³Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).

85

⁴⁴S. Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah*” (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106

objek yang diteliti dalam hal ini yang berhubungan dengan judul skripsi antara lain letak sekolah serta kepribadian mental guru dan peserta didik dan kemudian dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.

2. Interview wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.

Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, yang mana percakapan tersebut dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan).⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data peneliti serta dalam teknik dokumentasi ini, peneliti juga menggunakan *tape recorder* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibutuhkan dilokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan adalah metod deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁴⁵

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman Menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “data” yang uncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁶

⁴⁵Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal 66

⁴⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (cet, IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2002), hal 85

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, guru dan bahasa informan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan bahwa alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁴⁷

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Validitas data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun perlu diketahui dalam

⁴⁷Ibid, 17

penelitian kualitatif, kebenaran realitas data itu bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku “Metodologi penelitian kualitatif”, bahwa :

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntun pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang di butuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembahasan (diskusi), peneliti mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul proposal ini, melalui data yang peneliti peroleh dan hasil penelitian.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri peneliti sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama peneliti yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan proposal ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Maku, penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Maku, kemudian penulis juga mendapatkan beberapa keterangan dalam hal “Penerapan Ragam Media dan Bentuk Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Di Mts Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi.

1. Sejarah Singkat MTs Nurul Ilahi

Kehadiran Lembaga Pendidikan Nurul Ilahi ditengah-tengah umat manusia di daerah ini khususnya di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah bertujuan mencerdaskan Bangsa, sadar beragama bertanggung jawab atas kesejahteraan Bangsa dan Negara.

Keterbelakangan dan kebodohan masih banyak terdapat di kalangan masyarakat yang perlu diatasi, karena hal ini merupakan salah satu sumber adanya kejahatan dan maksiat. Maka salah satu jalan yang ditempuh adalah melalui “Pendidikan Agama”.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi berawal pada tahun 2011. Dari tahun 2011 inilah adanya kebijakan dari kementrian Agama dengan membuka MTs. Nurul Ilahi Kabupaten Sigi ini untuk bertujuan

menampung lulusan Sekolah Dasar atau Ibtidaiyah untuk mengantisipasi keberhasilan wajib belajar 9 tahun.

Sebagaimana wawancara berikut ini :

Yayasan ini didirikan pada tanggal 31 Desember 2010 dengan perintis pertaman bernama Ramadan Kadai, S.Pd. Maksud tujuan didirikan yayasan ini bertujuan dengan pendidikan, sosial ekonomi dan da'wah."⁴⁸

Dengan demikian, sangatlah sangat dibutuhkan andil dari komponen madrasah dan masyarakat sekitarnya sebagai wujud dari pengembangan madrasah karena apabila masyarakat menjadi komponen madrasah berarti kita harus menjadikannya intervestasi penunjang dalam rangka mewujudkan madrasah yang maju.

Selanjutnya, dalam meningkatkan kualitas dan menciptakan peserta didik yang terampil dalam persaingan ilmu pengetahuan maka Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi mempunyai Visi dan Misi.

Sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah:

Visi : Terwujudnya generasi muslim beriman, bertaqwa, berwawasan IPTEK dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi.

Misi : Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas dilakukan langkah-langka sebagai berikut :

1. Membina dan mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah, nyaman serta kondusif.
2. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran ahlusunnah wal jamaah
3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi terbaik.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan sehingga tercapai sarana pembelajaran yang berbasis IT.

⁴⁸Fivkayanti, kepala sekolah MTs. Nurul Ilahi Maku "wawancara" Ruang kepek, tanggal 20 Oktober 2021

Dengan demikian, dapat diungkapkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi merupakan salah satu lembaga formal yang mempunyai tujuan yang sangat cerdas ke depan dalam membangun sistem serta meningkatkan kualitas khususnya yang berbasis ilmu pengetahuan Agama, meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta membangun keunggulan peserta didik dalam berkarya serta terampil dan siap pakai ditengah-tengah masyarakat Bangsa dan Negara dalam era globalisasi saat ini.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi mempunyai batas-batas yang secara geografis sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan : Rumah penduduk
- b. Sebelah utara berbatas dengan : Jalan Raya
- c. Sebelah timur berbatas dengan : Rumah Penduduk
- d. Sebelah selatan berbatas dengan : Perkebunan

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Keadaan guru dan pegawai yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi, berjumlah sebanyak 21 orang guru dan pegawai. Diantaranya 2 Sertifikasi dan 19 orang non PNS Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1:

**Keadaan Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Kecamatan
Dolo Kabupaten Sigi Tahun 2020-2021**

No	Nama	Jabatan	Bidang studi yang di ajarkan	Status Kepegawaian
1	Fivkayanti, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Aqidah Akhlak	Sertifikasi
2	Rosmita, S.Pd	Wakamad	Bahasa Indonesia	Honor
3	Azwar, S.Pd.I	Wakamad ur. Kesiswaan dan Humas	SKI	Honor
4	Nurlindah, S.Ag	Kepalah perpustakaan	Qur'an Hadits	Sertifikasi
5	Ramadan Kadai, S.Pd	Guru bidang studi	Matematika	Honor
6	Novita Sulistari, S.Pd	Wali kelas IX	Bahasa Inggris dan Prakarya	Honor
7	Mizan, S.Pd	Wali kelas VIII	Aqidah Akhlak dan Prakarya	Honor
8	Winartin, S.Pd.I	Wali kelas VII	Fikih dan Prakarya	Honor
9	Attin, S.Pd	Guru bidang studi	Bahasa Inggris	Honor
10	Dewi Wulandari, S.Pd	Guru bidang studi	IPA	Honor
11	Ferawati, S.Pd	Guru bidang studi	PKN	Honor
12	Moh. Fadil, M.Pd	Guru bidang studi	IPS	Honor
13	Siska Handayani, S.Pd	Guru bidang studi	Bahasa Indonesia	Honor
14	Khulwatul Jannah, S.Pd.	Guru bidang studi	Bahasa arab	Honor
15	Rohana Tannah	Guru bidang studi	SBK	Honor
20	Ega Nurismayani	TU	-	Honor
21	Arlan	Penjaga Sekolah	-	Honor

**Sumber Data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Kabupaten Sigi
Tahun 2019-2020**

Tabel 4.2:**Tabel Kepala Sekolah**

No	Nama Kepsek	Tahun	Keterangan
1.	Ramadan Kaidai, S.Pd	2010-2019	Aktif
2.	<u>Moh. Rizal, S.Pd</u>	2015-2017	Aktif
3	Fivkayanti, S.Pd.I	2019-Sekarang	Aktif

Sumber Data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Kabupaten Sigi Tahun 2019-2020

Dapat dilihat dari tabel ini bahwa keadaan guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi, sudah cukup memadai dari apa yang diharapkan, karena seimbang antara guru dan peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi, meskipun para guru yang ada mempunyai keilmuan yang berbeda-beda, ini sesuai tuntutan keilmuan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi.

3. Keadaan Peserta didik

Adapun keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi berjumlah 51 peserta didik. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.3:

**Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi
Desa Maku Kabupaten Sigi
2019-2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	VII	10	7	17	1 kelas
2	VIII	7	11	19	1 kelas
3	IX	11	5	16	1 kelas
JUMLAH		28	23	51	3 kelas

**Sumber Data : Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten
Sigi Tahun 2019-2020**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi mengalami peningkatan, jika dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya . Hal ini di lihat dari kondisi pengajar yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi.

4. Keadaan sarana dan prasarana

Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi cukup memadai. Luas areal yang ditempati Sekolah ini mendukung pembangunan sarana dan prasarana. Peralatan seperti bangunan, listrik, air yang sangat mendukung proses pembelajaran. Sebagaimana pada tabel berikut dapat dilihat keadaan sarana sebagai berikut:

Tabel 4.4:**Keadaan Sarana Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi Tahun 2019-2020**

NO	JENIS SARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Gedung	3	Baik
2	Kelas	3	Baik
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Masjid	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	WC guru	1	Baik
9	WC peserta didik	1	Baik

Sumber Data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi sudah cukup memadai, ini dapat dilihat dari tersedianya fasilitas ruangan Komputer yang cukup bagus yang setiap saat bisa dipakai oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi. Adapun keadaan prasarana Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi dapat dilihat dalam tabel berikut ;

Tabel 4.5
Keadaan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku
Kabupaten Sigi Tahun 2019-2020

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH	KET
1	Meja Peserta Didik	51	Baik
2	Bangku Peserta Didik	52	Baik
3	Meja Guru	13	Baik
4	Meja Kep. Madrasah	1	Baik
5	Kursih Kep. Madrasah	1	Baik
6	Meja tata usaha	1	Baik
7	Kursih tata usaha	1	Baik
8	Lemari Arsip	2	Baik
9	Papan statistik	4	Baik
10	Papan Tulis	3	Baik
11	Kursih Guru	13	Baik
12	Kursih tamu	2	Baik

Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi.

5. Kurikulum yang digunakan

Sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem. Karena kurikulum merupakan instrumen untuk mencapai tujuan dan merupakan pedoman dalam pelaksanaan peneliti dengan informasi sebagai berikut :

“Kurikulum yang dipakai di Madrasah Tsanawiyah Nuruli Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi adalah kurikulum 2013 Dan kegiatan lain yang dipakai disekolah ini, yang masih berbenturan dengan kegiatan belajar mengajar

adalah kegiatan tambahan sebagai pelengkap bagi peningkatan mutu belajar peserta didik. Dengan demikian jelas bahwa kurikulum dipakai di sekolah ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan.⁴⁹

Hasil wawancara peneliti dengan informan diatas juga di jelaskan bahwa selain kurikulum pembelajaran yang digunakan, ada juga kegiatan tambahan di luar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik yang dirasakan sangat penting dalam membantu memahami isi pelajaran.

6. Ekstrakurikuler

Kualitas tamatan sekolah khusus dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi keterampilan, Peserta didik harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di MTs Nurul Ilahi Maku diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan tambahan diluar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

⁴⁹Rosmita, Wakamad Nurul Ilahi, Wawancara”, rumah , tanggal 20 Oktober 2020

Tabel 4.6:
Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	NAMA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	PEMBINA
1	Pramuka	Mohamad Rizal
2	Takondow	Rusdin

Sumber Data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada sore hari yang dimana ekstrakurikuler ini diadakan seizin kepala sekolah. Dan dibimbing oleh pendidik yang bersedia untuk mendidik peserta didik yang sesuai dengan hobi peserta didik.

B. Upaya Penerapan Ragam Media Dan Bentuk Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Di Mts Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi

Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada penerima informasi, dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian maka seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran harus dapat memilih media yang cocok digunakan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

Dalam proses Pembelajaran adalah ada yang namanya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik terkait dengan suatu materi agar dapat merubah tingkah laku dari peserta didik itu sendiri . Pembelajaran yang dilakukan seharusnya ada komunikasi atau timbal balik yang bagus agar pembelajaran

menjadi bermakna dan berhasil. Pembelajaran dengan menggunakan media agar menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas agar belajar menjadi lebih menarik perhatian belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pun menjadi meningkat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Fivkayanti selaku kepala sekolah MTs Nurul Ilahi bahwa:

“dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran adalah tidak lepas dari internet dan juga perangkat yang memadai untuk menunjang kualitas pembelajaran seperti infokus, speaker dan sebagainya dan sarana dan prasarananya juga harus memadai seperti adanya lab komputer jika di perlukan”.⁵⁰

Tidak jauh berbeda dengan pendapat ustad Azwar selaku Wakamad kesiswaan dan guru bidang studi , mengatakan bahwa:

“sebelum saya melakukan proses pembelajaran terlebih dulu saya menggunakan Metode Pembelajaran yang dimana merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga mempermudah peserta didik untuk menangkap materi yang di sampaikan oleh guru. Ada banyak berbagai macam metode yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi, resitasi dll. Tetapi setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan , disinilah guru harus memilih metode yang tepat saat mengajar dan yang sering saya pakai jika dalam pelajaran biasa adalah metode ceramah diskusi, tanya jawab dan penugasan. Begitu juga dengan pemanfaatan media yang basisnya adalah Internet, saya lebih sering melakukan pemanfaatan media media yang memudahkan saya dalam mengajar, karena saya rasa dengan pemanfaatan media tersebut pelajaran sudah berlangsung dengan baik dan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik saling berkomunikasi antar peserta didik”.⁵¹

Lain halnya dengan ustadzah Winartin salah satu guru Fikih, mengatakan:

⁵⁰Fivkayanti, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs. Nurul Ilahi “wawancara” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 20 Oktober 2021.

⁵¹Azwar, S.Pd.I, Guru MTs. Nurul Ilahi “wawancara” Ruang guru, Tanggal 20 Oktober 2021.

“sebelum saya melakukan proses pembelajaran dikelas semua peserta didik saya ajak berkomunikasi pasti kita mengadakan komunikasi timbal balik terlebih dahulu ke peserta didik sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, baru saya menyampaikan materi kalau misalkan peserta didik belum siap berkomunikasi dengan baik sama saya atau belum fokus kesaya, saya belum bisa menyampaikan materi jadi kita harus berkomunikasi ke peserta didik terlebih dahulu setelah peserta didik sudah siap melakukan proses pembelajaran baru kita mulai pembelajarannya. Begitu juga media yang saya gunakan Saya lebih suka menggunakan media yang dimana berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didikagar meningkatkan minat belajar serta peserta didik saling berkomunikasi dengan baik agar dapat merangsangnya untuk belajar dimana media yang saya gunakan yaitu media visual yang dimana media visual berupa gambar atau foto, potongan-potongan kertas atau menyusun susunan ketas yang terkait materi yang diajarkan contohnya seperti Materi shalat Jenazah, shalat farduh dan dengan ada media visual yang saya gunakan dapat membantu peserta didik di kelas dapat memudahkan peserta didik memahami pembelajaran tersebut”.⁵²

Oleh karna itu, dengan ada media visual-gerak gunakan guru dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta terjalin komunikasi dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Nurlindah selaku guru Alquran Hadis, mengatakan bahwa:

“Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada penerima informasi atau kepada peserta didik, dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam setiap kegiatan belajar mengajar Oleh karna itu saya menggunakan media yan idik. maka dari itu media yang saya gunakan ialah media berbasis web/Internet melalui ini yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas agar belajar menjadi lebih menarik perhatian belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik pun menjadi meningkat . maka dari itu saya mencari sumber-sumber belajar tersebut dari internet dan menyusunnya ke bentuk media power point. Lalu pembelajaran dilakukan dengan bantuan alat infokus, dengan begitu pusat perhatian peserta didik tertuju ke arah media yang di tampilkan tersebut.”⁵³

⁵²Winartin, Guru MTs. Nurul Ilahi, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal 20 Oktober 2021

⁵³Nurlinda, Guru MTs Nurul Ilahi, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal 20 Oktober 2021

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ustadzah Novita Sulistari salah satu guru Bahasa Inggris, mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan media berbasis Audio-visual dalam proses belajar mengajar yang dimana media audio ialah berfungsi untuk menyalurkan pesan mendengar contohnya seperti mendengar percakapan melalui media Radio atau dengan menonton video terkait materi yang akan saya ajarkan. Demikian juga dengan penggunaan media audio-visual. Media audio-visual dapat mengkombinasikan gerak, warna dan suara sekaligus. Sehingga dapat mendramatisir ide atau gagasan lebih baik. Bahkan peserta didik dapat “mengalami” masa lalu, masa sekarang dan masa depan tanpa meninggalkan ruang kelas dan dapat berkomunikasi dengan baik sesama peserta didik lainnya. Melalui media ini peserta didik juga dapat masuk menjelajah tubuh manusia, keliling dunia, atau keluar bumi menuju tata surya.⁵⁴

Lain halnya dengan ustadzah Mizan salah satu guru Akidah Akhlak yang mengatakan bahwa :

“sebelum memulai pembelajaran yang terlebih dahulu yang diutamakan adalah menanyakan mood peserta didik karna mood dapat mempengaruhi kurangnya komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung kalau peserta didik mood kurang baik ya kita selaku guru harus mempunyai strategi bagus tentu komunikasinya juga baik dalam pembelajaran, kemudian barulah kita menggunakan media dalam proses pembelajaran media yang saya gunakan yaitu Media cetak/teks merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai bahan untuk belajar seperti buku dan browser saja.⁵⁵

Sesuai penjelasan para guru di atas bahwa dalam melakukan upaya menerapkan ragam media dan bentuk komunikasi dalam proses pembelajaran di MTs Nurul ilahi Desa Maku bahwa penerapan media di dalam pembelajaran sangatlah penting karna media pembelajaran adalah strategi dan keterampilan yang dimiliki pendidik dalam penerapan nilai-nilai pembelajaran guna mencapai

⁵⁴Novita Sulistari, Guru MTs. Nurul Ilahi “wawancara” Ruangan guru, Tanggal 20 Oktober 2021.

⁵⁵Mizan, Guru MTs. Nurul Ilahi “wawancara” Ruangan guru, Tanggal 20 Oktober 2021.

tujuan pembelajaran yang efektif dan perangkat serta kelengkapan pembelajaran yang harus dimiliki dan di aplikasikan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidik melalui rana kognitif, efektif dan psikomotorik.

Makna media suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal oleh peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai antara metode dan model pembelajaran yang tepat, materi yang diberikan dengan kondisi peserta didik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan.

Sebagaimana yang diungkapkan Muh. Rizki Ramadhan salah satu siswa kelas VIII MTs. Nurul ilahi, ketika di tanya tentang apa tanggapan adik tentang media pembelajaran yang digunakan guru, mengatakan bahwa:

“saya lebih suka ketika belajar guru menggunakan media dalam proses belajar karna saya lebih gampang memahaminya, dan lebih memperhatikan materi yang di ajarkan oleh bapak/ibu guru dan nilai saya pun meningkat.⁵⁶

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas mengenai penerapan media, dalam proses belajar febriyanto salah satu siswa kelas VIII MTs. Nurul Ilahi Maku juga mengatakan:

“Kalau saya pribadi, lebih cepat saya memahami pelajaran yang di berikan bapak/ibu guru yang menggunakan media dalam membawakan materinya dari pada ketimbang guru yang hanya menggunakan metode cerama dll ”.⁵⁷

Pernyataan adik febriyanto di atas memberikan gambaran bahwa perlu adanya Media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran

⁵⁶Muh. Rizki Ramadhan, siswa MTs Nurul Ilahi, “wawancara” di ruang kelas, tanggal 20 Oktober 2021

⁵⁷Febriyant, siswa MTs Nurul Ilahi, “wawancara” di Ruang, VIII 20 Oktober 2021

sebagai usaha untuk mempermudah menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada penerima informasi, dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa informan di atas dapat kita ketahui bahwa ada beberapa guru yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media pembelajaran yang ada serta dapat disimpulkan dalam menerapkan Ragam Media dan Bentuk Komunikasi dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi bahwa dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pengajaran. Dengan tersedianya alat pengajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (*remote*) sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat/media pembelajaran ini dapat di fungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media tersebut.

C. Hambatan Dan Solusi Dalam Penerapan Ragam Media Dan Bentuk Komunikasi Dalam Pembelajaran Di MTs Nurul Ilahi Desa Maku Kab. Sigi.

Dalam pengertian sederhana, Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (Peserta didik). Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada peserta didik. Makna media suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal oleh peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai antara metode dan model pembelajaran yang tepat, materi yang diberikan dengan kondisi peserta didik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan.

Maka dari itu adapun Kendala adalah suatu hal yang menghalangi proses berjalannya suatu kegiatan dan solusi adalah jalan atau cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi. Seperti halnya yang dialami oleh guru-guru MTs. Nurul Ilahi Maku dalam menerapkan Ragam Media Dan Bentuk Komunikasi Dalam Pembelajaran Dalam kegiatan pembelajaran tidak semuanya berjalan mulus tanpa hambatan, terkadang ada beberapa kendala-kendala yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai apa yang diharapkan, seperti pembelajaran berbasis Internet. Ketika peneliti turun lapangan, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ini yang paling utama adalah sarana dan prasarannya dan terutama masih ada juga bapak/ibu yang

belum menggunakan penggunaan Media dalam pembelajaran apalagi yang berbasis internet.

Sebagaimana wawancara sebagai berikut :

“untuk menggunakan media adalah disini kami sudah mempunyai akses internet dan juga di sekolah ini kami juga mempunyai infokus yang bisa terpasang didalam kelas, tapi kendala yang dihadapi adalah minimnya media alat alat yang di perlukan jika pembelajaran menggunakan alat alat elektronik seperti infokus, speaker, Karna di sekolah ini alat alat tersebut masih terbatas untuk bisa di pergunakan di setiap ruang kelas yang ada.”⁵⁸

Hal itu juga di ungkapkan oleh ustadza Novita sulistari selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“faktor pendukungnya sudah ada yaitu pertama disini sudah ada akses internet dan yang kedua media untuk melakukan prosesnya juga sudah ada ,untuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran tidak ada kendala, karena RPP bisa disesuaikan dan juga di buku guru juga sudah ada langkah-langkahnya, jadi mempermudah bagi guru untuk membuat RPP, dan untuk pembelajaran tentu saja banyak kendala, terutama kendalanya dalam sarana prasarannya, masih kurang untuk sering melakukan pembelajaran berbasis Internet. Karena alat alat infokus untuk belajar yang saya ketahui hanya ada satu , dan itu terletak di ruang komputer. Sedangkan ruang komputer tidak bisa digunakan setiap saat, karena harus bergantian dengan kelas kelas lain. Terutama kelas dengan mata pelajaran TIK , karena setiap belajar mata pelajaran tersebut ruang komputer akan dipakai.”⁵⁹

Dan pernyataan dari guru tersebut diperkuat dengan wawancara dengan salah satu murid kelas IX mengatakan bahwa:

“pembelajaran dengan menggunakan infokus sangat menyenangkan, karena banyak gambar gambar yang ditampilkan, dan juga ada video tentang pembelajaran yang ada di buku, membuat pelajaran jadi mudah dipahami. Tetapi pelajaran tersebut jarang dilakukan karena ruang komputer dipakai secara bergantian, kalau dipakai dan guru punya materi dengan menggunakan infokus maka kami belajar di kelas.

⁵⁸Rosmita, Guru MTs Nurul Ilahi “ *Wawancara* “, Ruang guru, tanggal , 20Oktober 2021

⁵⁹Novita Sulistari, S.Pd, Guru MTs Nurul Ilahi “ *Wawancara* “, Ruang guru, tanggal , 20Oktober 2021

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung untuk menggunakan media adalah adanya akses internet dan juga sarana dan prasarananya ada seperti ruang lab komputer dan juga alat alat pendukung lainnya seperti infokus, speaker dan layar proyekturnya.

Tabel 4.6

Faktor Kendala dan Pendukung dalam Proses Pembelajaran di MTs Nurul Ilahi Desa Maku

NO	FAKTOR KENDALA DAN PENDUKUNG PEMBELAJARAN	JUMLAH
1	KOMPUTER	1
2	INFOKUS	1
3	INTERNET	Pendukung dalam pembelajaran
4	SPEAKER	1
5	LCD	1

Sumber Data : Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten

Sigi

Dan adapun kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media berbasis internet ini adalah sarana dan prasarana yang terbatas, dikarenakan alat infokus dan speaker hanya ada di ruang komputer, sedangkan ruang komputer tidak bisa digunakan secara terus menerus, karena harus bergantian dengan kelas lain yang lebih diutamakan jam pelajaran mulok yang menggunakan ruangan komputer tersebut untuk belajar peserta didik. Hanya bisa dipakai ketika tidak ada jam pelajaran mulok dan sedang tidak dipakai dengan kelas lain.

Oleh karna itu upaya atau solusi dari media sarana dan prasarana yaitu untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran guru berusaha menggunakan media yang ada dulu walaupun jarang menggunakan karena keterbatasan alat dan ruangan yang dipakai bergantian dengan kelas lain. namun dengan adanya internet yang merupakan faktor pendukung bagi guru dalam mengajar. Tentunya dengan menggunakan komunikasi yang baik antara pengirim dan penerima pesan. Dan dari pihak Madrasah juga akan berusaha agar melengkapi fasilitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi yang berjudul Penerapan Ragam Media dan Bentuk Komunikasi dalam Proses Pembelajaran. Di Mts Nurul Ilahi Desa Maku Kabupaten Sigi. maka akhir pembahasan ini penulis perlu memberikan beberapa konklusi sebagai jawaban atas permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Proses penerapan media dan bentuk komunikasi yang di gunakan dalam pembelajaran antara lain menggunakan media yang dimana berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didikagar meningkatkan minat belajar serta peserta didik saling berkomunikasi dengan baik agar dapat merangsangnya untuk belajar dimana media yang saya gunakan yaitu media visual yang dimana media visual berupa gambar atau foto, potongan-potongan kertas atau menyusun susunan ketas yang terkait materi yang diajarkan contohnya seperti Materi shalat Jenazah, shalat farduh dan dengan ada media visual yang saya gunakan dapat membantu peserta didik di kelas dapat memudahkan peserta didik memahami pembelajaran tersebut”.Selain itu menggunakan media visual bergerak, media cetak/teks, media pemeran display, audio visual, multimedia, komputer dan yang paling sering digunakan yaitu internet.

2. Kendala dan solusi dalam menggunakan media antara lain sebagaimana makna media suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal oleh peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai antra metode dan dan model pembelajaran yang tepat, materi yang diberikan dengan kondisi peserta didik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan.

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media berbasis internet karena merujuk dari kurikulum yang berlaku adalah sarana dan prasarana yang terbatas, dikarenakan alat infokus dan speaker hanya ada di ruang komputer, sedangkan ruang komputer tidak bisa digunakan secara terus menerus, karena harus bergantian dengan kelas lain yang lebih diutamakan jam pelajaran mulok yang menggunakan ruangan komputer tersebut untuk belajar peserta didik. Guru berusaha menggunakan media yang ada dulu walaupun jarang menggunakan karena keterbatasan alat dan ruangan yang dipakai bergantian dengan kelas lain.

Sebagaimana wawancara sebagi berikut :

“untuk menggunakan media adalah disini kami sudah mempunyai akses internet dan juga di sekolah ini kami juga mempunyai infokus yang bisa terpasang didalam kelas, tapi kendala yang dihadapi adalah minimnya media alat alat yang di perlukan jika pembelajaran menggunakan alat alat elektronik seperti infokus, speaker, Karna di sekolah ini alat alat tersebut masih terbatas untuk bisa di pergunakan di setiap ruang kelas yang ada.”

Hal itu juga di ungkapkan oleh ustadza Novita sulistari selaku wali kelas mengatakan bahwa: “faktor pendukungnya sudah ada yaitu pertama disini sudah ada akses internet dan yang kedua media untuk melakukan prosesnya juga sudah ada, untuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran tidak ada kendala, karena RPP bisa disesuaikan dan juga di buku guru juga sudah ada langkah-langkahnya, jadi mempermudah bagi guru untuk membuat RPP, dan untuk pembelajaran tentu saja banyak kendala, terutama kendalanya dalam sarana prasarannya, masih kurang untuk sering melakukan pembelajaran berbasis Internet. Sebagai solusi dari semua kendala yang ada di MTs Nurul Ilahi dari pihak Madrasah sudah menyediakan internet untuk mempermudah guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan juga dari pihak Madrasah sendiri akan berusaha agar melengkapi fasilitas untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang maksimal.

B. Implikasi penelitian

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak sekolah antara lain :

1. Bagi Sekolah Untuk Pihak Madrasah agar memenuhi media yang kurang tersebut terutama infokus dan speaker. Dan juga kalau bisa sediakan infokus yang bisa dibawa, agar bisa di pakai di setiap kelas mudah dan praktis. Tidak harus langsung banyak tetapi perlahan satu persatu, agar proses pembelajaran dengan menggunakan infokus dan speaker tersebut dapat berjalan meskipun tidak di ruangan ruang komputer atau ruang komputer sedang terpakai.

2. Bagi Guru, Guru diharapkan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa, Siswa diharapkan semangat dalam proses pembelajaran dalam akademik dan non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- “Media Pembelajaran”, <https://iapembelajaran.wordpress.com>. (24 April 2020)
- ”Pengertian Metode”, <https://WWW.pelajaran.co.id/2016/16/pengertian-dan-definisi-metode-menurut-para-ahli-terlengkap.html>. (24 April 2020)
- AECT (Assosiation of Education and Communication Tecnology, 1997)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (cetakan- XVI, Jakarta: PT, Raja Grafindo,
- Arsyad, Azhar, “*Media Pembelajaran*”, (cet, kedua: Jakarta: PT, Raja Grafindo, 2000)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Bayu Mahadian, Adi, *et al.*, eds., *Psikologi komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Darajat, Zakiah, “*Metode Pembelajaran*”, [UmiHanik Tesis Bab2.pdf](#). (11 November 2019)
- Depdiknas, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Jakarta; Toha Putra, 2005).
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Halimatu Khoirunisa *Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1B MIN TEMPEL 1 YOGYAKARTA*, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Palu, Palu: 2016)
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989).
- Hamalik, Oemar, *Proes Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

- Hardjana, Agus M, *Komunikasi Intrapersonal dan komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2003).
- Hardjana, Agus M, *Komunikasi Intrapersonal dan komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2003)
- Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar(Surabaya,Citra Media)
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005).
- Naim, Ngainun, *Dasar-Dasar komunikasi pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),
- Nurseto, Tejo, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik",
<http://www.id.mwikipedia.17286-ID-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>. (14 november 2019)
- Panuju, Redi, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi komunikasi sebagai kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu* (Jakarta: KENCANA,2018), Cetakan 1
- Pribadi, Benny A, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*
- Putra, Aswadin, *Jenis-jenis Media Pembelajran*, ([Http://Mediablogspot.com](http://Mediablogspot.com)).
Diakses pada tanggal Kamis, 25 April 2020.
- Rahman, Ali, *Bentuk-Bentuk Koomunikasi Dalam Pembelajaran*, (skripsi diterbitkan Jurusan Tarbiyah STAIN Paare-Pare, Pare-Pare: 2019.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)
- Rusman, *Media Pembelajaran Berbasis Komputer*,(Bandung: Alfabeta, 2012)

- Nasila, Suryanto, “*Studi Tentang Media Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Impres 01 Lasoani Kota Palu*”, (Kota Palu, Skripsi tidak diterbitkan Jurusan Tarbiyah IAIN Palu, 2018)
- S. Sudiman, Arif, “*Media Pembelajaran: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*”,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1986)
- Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar* (Makassar, badan Penerbit UNM, 1999)
- Sudrajat, Akhmad, “*Media Pembelajaran*”,(Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2008).
- Sulhan, Najib, *Karakter Guru Masa Depan*, (Surabaya: JP Books, 2010)h.
- Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997),
Cetakan Ke-2